

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.* Perawang

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.* Perawang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *pulp and paper* yang berarti perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan bubur kertas (*pulp*) dan pembuatan lembaran kertas (*paper*). PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.* Perawang didirikan oleh bapak Soetopo Djananto yang lahir pada tanggal 1 Juni 1934, yang mana pada mulanya beliau mempunyai sebuah perusahaan yang diberi nama *Berkat Group*. Pendirian PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* dirintis sejak tahun 1975 oleh PT. Berkat Agung Indah dibawah pimpinan Soetopo Djananto. PT. Berkat Agung Indah berhasil mengajak pabrik *pulp and paper* di Taiwan untuk menanamkan modal. PT. Berkat Agung Indah dibantu modal asing dari Taiwan yaitu Yuen Foong Yu *Paper Manufacturing Corporation* dan Chung Hwa *Pulp and Paper Corporation*. Saham yang dimiliki Soetopo Djananto (PT. Berkat Agung 51%, sedangkan 49% saham lainnya dimiliki oleh kedul Asing). Untuk memperluas jangkauan usaha, maka beliau bekerja sama dengan perusahaan dari Taiwan yang disalurkan melalui fasilitas PMA (Penanaman Modal Asing), kemudian atas kesepakatan bersama dilakukan survey pertama untuk study kelayakan lokasi pendirian pabrik pada tahun 1975, antara lain : pabrik kertas di Serpong, Tangerang (Jawa Barat) dan pabrik *pulp* di Jawa Tengah, Jambi, Riau, serta tujuh daerah lainnya.

Pada tanggal 11 September 1976, Presiden RI memberikan surat rekomendasi pendirian pabrik *pulp and paper*, selanjutnya didirikan suatu perseroan dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Akhirnya pada tanggal 23 September 1976, Menteri Perindustrian memberikan surat izin pendirian pabrik *pulp and paper*. Untuk melegalisasikan pendirian pabrik tersebut pada tanggal 17 Desember 1976 diundang notaris Ridwan Susilo SH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pembuatan akta pendirian perusahaan dengan nama PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Co.*<sup>51</sup>

Pada tahun 1977 perencanaan pabrik dan study kelayakan dilanjutkan untuk menentukan proses, teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (*Wood Printing And Writting Paper*) fase I dengan memasang 2 unit mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton/hari.

Mesin ini dibeli dari Chung Hwa *Pulp (CHP) Corporation* (Taiwan) yang sudah setengah pakai (bekas) dan pabrik ini berlokasi di jalan raya Serpong km8 Tangerang, Jawa Barat, ditepi sungai Cisadane. Kemudian dipilih tanggal kelahiran Bapak Soetopo Djananto sebagai awal produksi komersial dengan kapasitas 100 ton/hari, sekaligus merupakan hari ulang tahun pabrik yang ada di Tangerang.

Pada tahun 1980 pembangunan pabrik kertas Tangerang fase II dilakukan dengan memasang mesin kertas unit ke-tiga yang berkapasitas 50 ton/hari. Setelah diadakan survey lokasi-lokasi mana saja yang dapat menyediakan bahan baku utama yang cukup untuk menunjang produksi pulp serta mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi tahun 1975, khususnya tapak pabrik yang sesuai dengan sumber bahan baku, pengangkutan dan lain sebagainya, maka study lanjutan dilakukan di Desa Tualang Perawang, Kecamatan Pinang Sebatang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau (km 26 Jalan Raya Minas-Perawang).<sup>52</sup>

Dipilihnya Riau sebagai lokasi pabrik dengan pertimbangan sebagai berikut: bahan baku yang cukup, dekat dengan Sungai Siak, harga tanah masih relatif murah, pengembangannya sangat memungkinkan, dekat dengan pemasaran (Singapura dan Malaysia), sudah ada jalan minyak dari PT. Caltex Pasific Indonesia (CPI), dan dekat dengan kota Pekanbaru (Ibu Kota Provinsi Riau).

<sup>51</sup> Apriyanti Ratna, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pulp Making Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang* (Pekanbaru: 2012), 41.

<sup>52</sup> Ibid, 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1982 dilakukan pengoperasian mesin kertas unit ketiga di Tangerang, sedangkan di Riau sendiri sedang dilakukan pembukaan lahan (*Land Clearing*) dengan maksimum 6000 ton pada lokasi berjarak 1,5 km dari areal pabrik. Sedangkan untuk mengontrol barang yang keluar masuk dari pelabuhan dilakukan oleh pihak bea dan cukai yang ditempatkan pada areal tersebut.

Pada tahun 1983 setelah dermaga selesai, dibangun pondasi pabrik dan dipasang 2 unit mesin *pulp*. Namun sebelum mesin pulp beroperasi, Bapak Soetopo Djananto meninggal dunia akibat penyakit kanker dan pimpinan beralih pada putra beliau yang bernama Boediono Djananto.

Pada tanggal 24 Mei 1984, pabrik *pulp* pertama di Perawang diawali dengan produksi komersial berkapasitas 300 ton/hari sekaligus merupakan hari ulang tahun perusahaan Indah Kiat yang berada di Perawang. Jenis *pulp* yang dihasilkan adalah ***Loubholz Bleach Kraft Pulp (LBKP)*** yaitu *pulp* yang berasal dari pohon/kayu berserat pendek diproses secara *kraft*, dengan kapasitas tersebut kebutuhan pulp untuk pabrik kertas di Tangerang tidak perlu diimpor lagi melainkan dipenuhi oleh pasokan *pulp* dari Provinsi Riau. Sedangkan bahan bakunya di *suplay* dari konsesi hutan PT. Arara Abadi (AA) seluas 300.000 Ha dengan jenis kayu *Mixed Tropical Hard* (MTH) dan untuk Hutan Tanaman Industri (HTI) ditanam *Accacia Mangium* dan *Eucalyptus Urophylla*.

Pada tahun 1985 harga *Pulp and Paper* turun drastis sehingga perusahaan rugi besar, dan untuk menanggulangnya diundanglah PT. Satria Perkasa Agung milik Sinar Mas Group untuk bergabung dan akhirnya sebagai Presiden Direktur dipegang oleh Bapak Teguh Ganda Wijaya di bawah bendera Sinar Mas Group. Produksi pulp 250 ton/hari dicapai dan penanaman Hutan Tanaman Industri tahap kedua dilakukan.

Pada April 1987, pabrik kertas di Tangerang menambah kapasitas menjadi 300 ton/hari dan dilakukan modifikasi fasilitas produksi. Pada tahun 1988, pembangunan fase I pabrik kertas di Perawang dimulai dengan memasang 1 unit mesin kertas budaya (wood printing dan writing paper) dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Italia, kemudian pada tanggal 14 Desember 1989 mulai berproduksi komersial dengan kapasitas 500 ton/hari yang merupakan salah satu mesin kertas budaya terbesar di Asia. Pada Januari 1991 pabrik kertas fase II di Perawang berproduksi komersial dengan kapasitas 575 ton/hari yang merupakan satu-satunya produsen pulp dan kertas Indonesia yang masuk ke dalam jajaran 150 besar dunia.

Pada tahun 1992, persiapan dan pembangunan fase III pabrik pulp dimulai dan uji coba dilakukan pada akhir tahun 1993, sehingga pada april 1994 pabrik pulp-8 berproduksi komersial dengan kapasitas 1300 ton/hari. Kemudian pada bulan November 1994 pabrik *pulp-1* dan *pulp-2* digabungkan dan dimodifikasi menjadi kapasitas 1200 ton/hari, sehingga total produksi menjadi 2500 ton/hari.

Pada tahun 1995 pembangunan fase IV pabrik pulp dilakukan dan pada tanggal 16 November 1995 PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* dipercaya memegang sertifikat ISO 9002 dari DNV (*Dest Norske Veritas*) Rotterdam, Nederlands tentang Sistem Manajemen mutu yang akan di audit setiap enam bulan sekali sampai batas yang ditentukan (3 tahun) dan untuk tahun ketiga akan di audit lagi secara keseluruhan untuk perpanjangan sertifikat tersebut.

Tahun 1996 PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* menerima Penghargaan dari Presiden RI berupa penghargaan Upakarti sebagai Pembina anak angkat Terbaik dan juga mendapat penghargaan peringkat Biru dari Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Kemudian pada Desember 1996 pabrik *pulp 9* (fase IV) berproduksi komersial dengan kapasitas 1600 ton/hari, sehingga total produksi 4100 ton/hari.<sup>53</sup>

Pada bulan November 1997 PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* dipercaya untuk memperoleh penghargaan *Zero Acciddent* (Nihil Kecelakaan Kerja) dari Departement Tenaga Kerja Republik Indonesia sreta mendapat sertifikat ISO 14001 dari DNV, Roterdam tentang Sistem Manajemen Lingkungan pada tanggal 1 September 1998 PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* dipercaya memperoleh sertifikat SMK 3 tentang Sistem Manajemen

<sup>53</sup> Ibid, 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keselamatan Dan Kesehatan kerja dari PT. Sucopindo. Pada tahun 1999 pabrik kertas fae III beroperasi dengan kapasitas 1.300 ton/hari. Dengan demikian PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk saat ini telah memproduksi *pulp* 4.100 ton/hari dan kertas 2.025 ton/hari.

## B. Visi dan Misi PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang

Visi PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang adalah menjadi perusahaan *Pulp and paper* yang berstandar internasional dengan kualitas kertas yang sangat baik dan bisa bersaing dengan perusahaan kertas lainnya baik dari tingkat domestik maupun internasional.

Sedangkan Misi PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
2. Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
3. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
4. Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.
5. Bekerjasama dengan integritas dan komitmen kepada pelanggan, karyawan dan para pemegang saham dalam waktu yang bersamaan dan menetapkan perhatian kepada pengawasan terhadap kualitas yang prima dan prima dari produk kelas PT. IKPP.<sup>54</sup>

## C. Tujuan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang

Tujuan yang dimiliki oleh PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang adalah menghasilkan pulp dan produk kertas dengan kualitas sesuai persyaratan secara konsisten, menghasilkan produk-produk dengan harga yang wajar dan bersaing, pengiriman dan pelayanan yang tepat waktu.<sup>55</sup>

Pimpinan perusahaan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* pada tahun 2001 yang khusus menangani program *Corporate Social Responsibility, Corporate*

<sup>54</sup> Annual Report (PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Perawang 2013), 3.

<sup>55</sup> Dokumen *Public Relations* PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (13 November 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Philantrophy*, serta *public relations*. Atas inisiatif pimpinan perusahaan yang dibantu oleh beberapa karyawan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* yaitu Bapak Ketut Piter Fitrianto Gegel, Bapak Edi, Bapak Ujang Priyatna, pada mulanya *public relations* dan yang mengurus program CSR adalah terpisah pada mulanya yang mengurus mengenai program CSR yaitu bernama *Community Development Departemen* (CDD) dan humas bernama *Public Relations*, tetapi sejak tanggal 01 April 2014 namanya berganti menjadi *Public Relations* yang terdiri dari tiga bidang yaitu bidang kepengurusan program CSR, administrasi, dan humas.

Pada mulanya *Community Development Departemen* (CDD) terbentuk karena adanya gejolak serta permasalahan yang timbul dimasyarakat karena diakibatkan oleh limbah pabrik yang dihasilkan oleh PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* dari hasil pengolahan kayu menjadi kertas siap pakai. Limbah ini dibuang ke aliran sungai Siak masyarakat disepanjang sungai Siak waktu itu menggunakan air aliran sungai Siak untuk proses mandi, mencuci dan lain sebagainya. Limbah yang dibuang PT. IKPP ke aliran sungai Siak tentunya mengganggu aktivitas masyarakat karena air yang akan digunakan mengandung racun, oleh karena itu pimpinan perusahaan merasa harus bertanggung jawab akan hal itu oleh karena itu pada tahun 2001 mulai dirintis terbentuknya unit yang khusus mengurus permasalahan tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat daerah operasional perusahaan maka dibentuklah *Community Development Departemen* (CDD) yang berjumlah 15 orang karyawan untuk mengatasi serta membantu masyarakat disepanjang sungai Siak mendapatkan air bersih oleh karena itu dan agar masyarakat disepanjang sungai Siak tidak lagi menggunakan air aliran Sungai siak karena itu pihak perusahaan dengan tim CDD membuat beberapa program untuk mesyarakat di sepanjang sungai siak yaitu di Desa Pinang Sebatang, Pertiwi, Kuala Gasib, Sigintil, Teluk Rimba dan sebagainya dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Public relations* dalam hal pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) turut memberikan publikasi kepada masyarakat mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program CSR maupun bantuan kepada masyarakat dan juga melakukan bina hubungan kepada *Stakeholder* yaitu publik eksternal perusahaan seperti bina hubungan dengan pemerintah, Sekolah/ Universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi-organisasi Kepemudaan (OKP), Aparat Keamanan (Polisi), dan lain sebagainya, *public relations* juga bertugas menerima, menyeleksi serta memberikan bantuan logistic kepada pihak sekolah, LSM, OKP yang memasukkan proposal permohonan bantuan dari pihak perusahaan.<sup>56</sup>

#### D. Tugas dan Tanggung Jawab *Public Relations*

Tugas dan Tanggung Jawab *Public Relations* adalah:

1. Senantiasa menjaga opini positif lingkungan khususnya Government, organisasi
2. Sosial Keagamaan, Media Campus dan Sekolah terhadap Perusahaan yang berada dilingkungan kecamatan Tualang dan Siak pada umumnya.
3. Terus menerus membina hubungan baik dengan Pemerintah Daerah, Tokoh, Masyarakat, Tokoh agama, Sekolah/pesantren dan perguruan tinggi.
4. Melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan Manajemen yang berkaitan dengan pihak luar perusahaan (eksternal).

Uraian Tugas *Public Relations* adalah:

- a. Mewakili pimpinan perusahaan IKPP menghadiri undangan-undangan lain tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan berkoodinasi dengan pimpinan.
- b. Memproses, menghandle proposal masuk dari Pemerintah daerah, organisasi sosial keagamaan, sekolah, dan perguruan tinggi.
- c. Membantu seksi department dilingkungan Mill dalam mengkomunikasikan dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan event atau terjadi masalah jika diminta.

<sup>56</sup> Dokumen *Public Relations* PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, (13 November 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengumpulkan dan meng update data-data sesuai perkembangan dan situasi di kecamatan tualang dan kabupaten siak pada umumnya.
- e. Menyeleksi skala prioritas event-event penting social keagamaan yang menimbulkan citra positif bagi perusahaan.
- f. Memastikan ISO dan K3 *Public Relations* berjalan sesuai prosedur.
- g. Memonitor, memantau keluhan kesah masyarakat (isu-isu yang berkembang dimasyarakat) terhadap perusahaan.
- h. Menindak lanjuti keluhan masyarakat terhadap perusahaan.
- i. Melaksanakan tugas lainnya sesuai intruksi pimpinan.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Wawancara dengan Armadi, SE tanggal 10 November 2017 di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

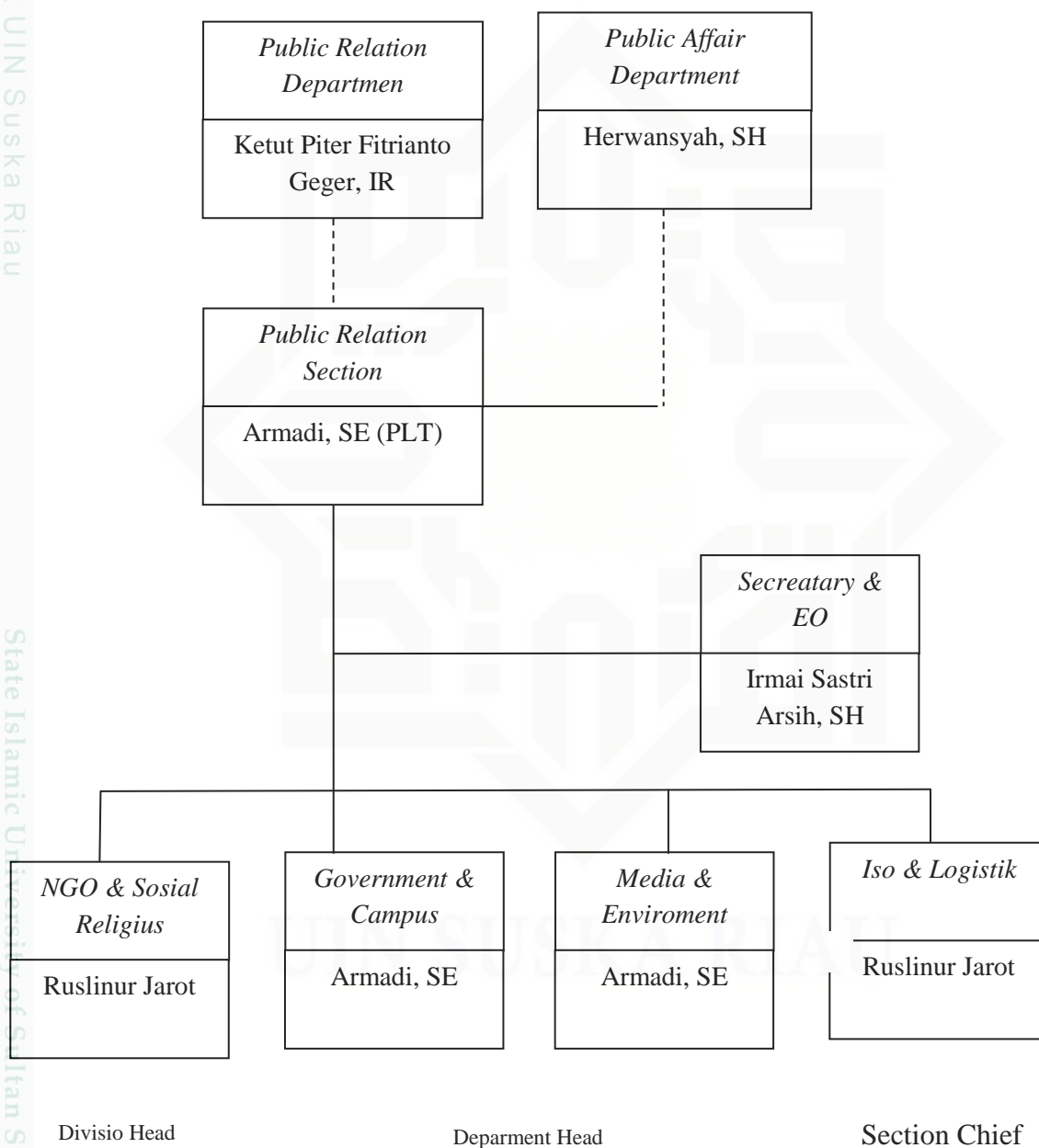
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Struktur Organisasi *Public Relations* PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Perawang

**Gambar 4.1**  
**ORGANIZATION STRUCTURE**  
**PUBLIC RELATION SECTION**



Sumber: PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang